

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan Dari hasil analisis tanda pada film Dangal dalam unsur makna John Fiske, digambarkan bagaimana Geeta dan Babita harus merelakan masa kecil mereka untuk memenuhi ambisi ayah mereka untuk mendapatkan medali emas.

Pada level pertama yaitu level realitas, aspek ideologi yang tergambar pada level ini terlihat dalam berbagai aspek yang terdapat di level 1. Pertama, perilaku terlihat bahwa perilaku yang digambarkan oleh sutradara untuk perempuan disini tetaplah menjadi makhluk lemah yang hanya bisa menerima perintah dari laki-laki.

Pada level kedua yaitu level representasi, level ini banyak membahas mengenai teknis yang digunakan dalam pembuatan film ini. Pertama teknis pengambilan gambar, dalam hal ini laki-laki lebih banyak diambil adegannya melalui low angle. Low angle disini dimaksudkan untuk menggambarkan bahwa objek yang diambil terlihat lebih besar dan gagah. Pengambilan gambar low angle memiliki makna superior, angle ini menggambarkan bahwa objek memiliki kuasa dan merupakan sosok yang kuat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bukan sesuatu yang tidak mungkin bahwa film dapat menjadikan penguatan bagi para penganut ideologi patriarki untuk tetap menyebarkan nilai-nilai ideologi patriarki dan mengakibatkan ketimpangan gender. Dan dalam hal ini film dijadikan alat untuk kepentingan orang-orang yang memiliki kuasa dalam film ini untuk mengubah opini masyarakat dan mempertahankan opini serta pendapat masyarakat terhadap nilai-nilai ideologi patriarki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan tentang ketidaksetaraan gender dalam film Danggal, peneliti memiliki masukan dan saran untuk disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi yang diperoleh selama penelitian, peneliti menyarankan agar Fakultas Ilmu Sosial, program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara lebih memperhatikan semua jenis gender dan mengakui bahwa semua jenis gender memiliki hak yang sama.
2. Berdasarkan kisah nyata, film Bollywood Danggal dengan kualitas tertinggi terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diraihnya. Semoga film ini bisa menginspirasi para sineas Indonesia.
3. Meskipun perbedaan tidak dapat diabaikan oleh orang-orang, mereka tidak boleh dimanfaatkan sebagai pembenaran untuk prasangka terhadap individu atau kelompok mana pun. Oleh karena itu, pembuat film harus dapat membuat film dengan nilai instruksional tanpa harus mendiskriminasi orang atau kelompok tertentu karena hal itu dapat berdampak pada penonton.
4. Semoga tujuan dari penelitian ini tersampaikan dengan baik yakni untuk mengkaji dan mengevaluasi setiap pesan yang muncul dalam sebuah film.